BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan permasalahan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, tentang “Identifikasi Pengaruh Udara Penjalan Terhadap Kinerja Mesin Induk di MV. KT 02, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab mesin induk tidak dapat di *start* ketika udara penjalan telah di *supply* adalah kurangnya tekanan udara pada tangki *air reservoir* dan *air starting valve* tidak bekerja atau macet.
2. Upaya mengatasi mesin induk tidak dapat di *start* ketika udara penjalan telah di *supply* adalah melakukan perawatan yang berhubungan dengan sistem udara *start* yang meliputi komponen pendukung *starting valve* dan melakukan pengawasan terhadap tekanan udara pada tangki *air reservoir* atau melakukan *drain* pada botol angin agar pengoperasian mesin induk dalam pelayaran tidak terganggu.

B. Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan maka peneliti sesuai dengan simpulan yang peneliti lakukan selama di atas kapal maka peneliti akan memberikan saran sebagai masukan kepada para pembaca dan untuk pengembangan lebih lanjut agar pengoperasian mesin induk

bekerja dengan baik. Untuk itu peneliti akan memaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar seluruh *crew* mesin dan perwira mesin diatas kapal yaitu para Masinis I, Masinis II, Masinis III dan dapat melaksanakan kegiatan perawatan dengan baik terhadap mesin induk. Khususnya untuk Masinis I karena bertanggung jawab mesin induk terutama melakukan perbaikan terhadap seluruh komponen-komponen pendukung sistem udara penjalan yang meliputi *air reservoir* dan *air starting valve*. Yang bertujuan agar seluruh komponen sistem udara penjalan bekerja dengan baik dan optimal.
2. Disarankan untuk para Masinis di atas kapal untuk melakukan pengecekan secara rutin, melakukan *plan maintenance system* pada setiap komponen-komponen sistem udara penjalan dan dicatat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pengecekan tersebut. Supaya untuk kesiapan persediaan *spare part* yang baru ketika salah satu komponen sistem udara mengalami kerusakan dan dibutuhkan *spare part* yang baru.